

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)**

DIALEKTOLOGI

**SSD 412 (2 SKS)
SEMESTER 7**

**PENGAMPU:
Dr. Reniwati, M. Hum.
Bahren, S.S., M. Hum.**

**PROGRAM STUDI SASTRA MINANGKABAU
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2020**

A. LATAR BELAKANG

Mata kuliah ini adalah mata kuliah wajib yang dikelola oleh jurusan Sastra Minangkabau. Mata kuliah ini ditawarkan pada semester 7. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib jurusan. Semua mahasiswa mesti mengambi dan lulus mata kuliah ini. Mata kuliah ini memberikan wawasan tentang keberagaman sebuah bahasa. Wawasan ini penting bagi mahasiswa jurusan Sastra Minangkabau yang merupakan salah satu jurusan yang kosentrasi ke sastra dan bahasa daerah. Mahasiswa dibekali dengan teori dialektologi tentang variasi sebuah bahasa dan penentuan tingkat variasi yang ada pada sebuah bahasa.

B. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

1. Deskripsi Singkat

Pada mata kuliah ini, mahasiswa belajar tentang asal-usul dialek, konsep dialek geografis, dan unsur-unsur bahasa yang menunjukkan variasi geografis. Mahasiswa juga akan diberikan metode dialektometri yang menjadi alat untuk menentukan tingkat variasi bahasa. Selain itu, mahasiswa juga diberikan cara memindahkan data ke dalam peta berian. Berhasil tidaknya mahasiswa mengikuti kuliah ini akan terpresentasi pada laporan latihan penelitian.

2. Tujuan Pembelajaran

Mata kuliah ini disusun dengan tujuan untuk memberikan penjelasan tentang konsep dialek geografis beserta macam-macam variasi dialektal. Selain itu, tujuan pemberian mata kuliah juga menunjukkan kepada mahasiswa bahwa arah perkembangan

dialek dapat mmembaik dan dapat pula memburuk. Tujuan utama pembelajaran mata kuliah ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman penelitian dialektogis dan membuat laporan penelitian dialektologis.

3. Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran dari mata kuliah ini adalah sebagai berikut:

a. Sikap

a.1 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat dan temuan orisinal orang lain.

a.2 Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

a.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahlian secara mandiri.

b. Pengetahuan

b.1 Menguasai konsep dan teori dasar dalam bidang linguistik.

c. Keterampilan Khusus

c.1 Mampu mengumpulkan data kebahasaan

d. Keterampilan Umum

d.1 Mampu menunjukkan kerja mandiri dan terukur.

Kemampuan akhir yang dimiliki mahasiswa adalah kemampuan mengumpulkan data, menganalisis data, dan membuat laporan penelitian dialektologis. Beberapa metode pembelajaran yang dijalankan dalam pembelajaran mata kuliah ini akan tercapai dan sesuai dengan capaian pembelajaran program studi termasuk unsur hardskill dan softskill. Dalam membuat tugas terutama tugas akhir (laporan latihan peneliti an), mahasiswa memperoleh pelajaran membuat laporan (termasuk memetakan data

dengan menggunakan program komputer). Apabila mahasiswa mampu membuatnya, kemampuan bekerja sama atau bekerja sebagai sebuah tim telah diperoleh mereka.

4. Bahan Kajian dan Daftar Referensi

Bahan Kajian:

- a. Sejarah Dialektologi dan kaitan dialektologi dengan bidang linguistik dan beberapa ilmu lain
- b. Pengertian istilah bahasa, dialek, idiolek, isolek, logat, dan sosiolek
- c. Asal-usul dialek, faktor penyebab perkembangan membaik dan memburuk sebuah dialek
- d. Variasi dialek:
 - I. Variasi fonologis
 - II. Variasi morfologis
 - III. Variasi leksikal
- e. Geografi Dialek
- f. Metodologi penelitian dialektologi:
 - I. Sistem penyusunan dan cakupan daftar pertanyaan
 - II. Penentuan titik pengamatan
 - III. . Penentuan pemilihan informan
 - IV. Metode dan teknik pengumpulan data
- g. Pengertian peta, jenis peta dalam dialektologi, serta sistem pemetaan
- h. Konsep isoglos dan heteroglos

i. Metode Dialektometri dan Tingkat Variasi Bahasa:

I. Segitiga Dialektometri

II. Permutasi

III Tingkat variasi bahasa sebagai hasil perhitungan dialektometri

Daftar Referensi

1. Ayatrohaedi. 1985. *Bahasa Sunda di Daerah Cirebon*. Jakarta: PN Balai Pustaka.

2. Francis, W.N. 1983. *Dialectology: An Introduction*. London and New York: Longman.

3. Kurath, Hans. 1974. *Studies in Area Linguistics*. Bloomington: Indian.

4. Lauder, Multamia R.M.T. 1993. *Pemetaan dan Distribusi Bahasa-Bahasa di Tangerang*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

5. Nadra dan Reniwati. 2010. *Dialektologi: Teori dan Metode*. Yogyakarta: CV Elmatara Publishing.

6. Petyt, K.M. 1980. *The Study of Dialect: An Introduction to Dialectology*. London: Andre Deutsch.

7. Sudaryanto. 1995. *Metode dan Aneka Teknik Analisa Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

5. **Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu**

Pada dasarnya, metode pembelajaran mata kuliah ini adalah SCL (*student centered learning*). Mahasiswa dituntut aktif untuk menambah pengetahuan dan kemampuannya. Secara khusus, metode pembelajarannya berbentuk kuliah (ceramah). Dosen pengampu memberi teori di bidang dialektologi. Dalam pelaksanaannya, dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya. Dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa lain untuk menjawab dan kemudian dilengkapi oleh dosen. Untuk

pokok bahasan tertentu, ceramah dan tanya jawab ini berkembang menjadi semacam diskusi. Di samping teori, pada mata kuliah ini juga diberikan pengalaman mengaplikasikan materi perkuliahan yang bersifat aplikatif lainnya. Untuk itu, mahasiswa dibawa praktik lapangan. Setelah kembali dari praktik lapangan, mahasiswa secara berkelompok belajar menganalisis data dan memetakan berian. Dosen menggunakan metode diskusi dan SGD (*small group discussion*).

Sebanyak 70 persen dari pertemuan di kelas berjalan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi personal. Hampir setiap mingguan, mahasiswa diberikan tugas mandiri. Sisanya, 30% pertemuan berjalan dalam bentuk diskusi kelompok (SGD). Pembelajaran dengan metode ini dianggap tepat ketika membahas metode penelitian sebagai persiapan untuk praktik lapangan. Data yang dikumpulkan dari lapangan juga dibahas, dianalisis, dan didiskusikan perkelompok. Laporan praktik lapangan ini juga dikerjakan bersama –sama per-kelompok. Dengan demikian, waktu yang disediakan untuk belajar mandiri digunakan dengan maksimal.

6. Pengalaman Belajar Mahasiswa

Setiap pokok bahasan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk aktif dalam perkuliahan. Caranya ialah dengan memberi pengalaman belajar. Pengalaman belajar ini terbagi dua, yaitu pengalaman belajar mandiri dan kelompok. Pengalaman mandiri diberikan dalam beberapa kali pertemuan. Sementara pengalaman kelompok adalah persiapan melakukan praktik lapangan. Banyak yang diperoleh mahasiswa dari praktik lapangan ini. Mereka mempunyai pengalaman membuat daftar pertanyaan, melakukan observasi, mengatur persiapan praktik lapangan, memahami dan menghargai kehidupan sosiobudaya masyarakat bahasa di lokasi praktik lapangan, dan melakukan wawancara. Sekembali dari praktik, mahasiswa memperoleh pengalaman menganalisis data dan memetakan data. Setelah analisis data selesai dilakukan, mahasiswa menyusun laporan. Dari metode pembelajaran ini, mahasiswa belajar bekerja sama dengan orang lain.

6. Kriteria (Indikator) Penilaian

Secara umum, indikator penilaian adalah ketepatan dalam menjelaskan pokok-pokok bahasan yang diberikan dalam perkuliahan. Sebagian penilaian itu diperoleh dari tugas mandiri, kuis, dan tugas akhir. Laporan praktik lapangan yang bertujuan belajar membuat laporan penelitian dialektologi yang didalamnya menerapkan metode dialektometri dan memetakan data dinilai dengan bobot penilaian yang lebih besar dibandingkan dengan tugas mandiri dan kuis. Indikatornya adalah kebenaran menerapkan teori dan kelengkapan sub-sub pokok laporan.

7. Bobot Penilaian

Bobot penilaian dari mata kuliah ini adalah seperti dalam tabel di bawah ini.

No.	Komponen Penilaian	Bobot (%)
1. Penilaian Hasil		
a.	UTS	20
b.	UAS	35
c.	Kuis	5
c.	Tugas (beberapa pokok bahasan dan tugas akhir)	20
2. Penilaian Proses		
a.	Dimensi intrapersonal <i>skill</i>	5
b.	Dimensi interpersonal <i>softskill</i>	5
c.	Dimensi sikap dan tatanilai seta kehadiran perkuliahan	10

	Total	100
--	-------	-----

8. Norma Akademik


Norma akademik berikut diberlakukan baik untuk dosen maupun mahasiswa.

- a. Kuliah dimulai sesuai jadwal yang ditentukan;
- b. Toleransi terlambat adalah 15 menit.
- c. Berpakaian pantas dan rapi dan tidak merokok di dalam kelas.

Norma akademik berikut ini diberlakukan untuk mahasiswa

- a. Menghadiri kuliah minimal 75% dari total pertemuan kuliah yang terlaksana.
- b. Segala bentuk alat komunikasi di dalam kelas harus dalam keadaan tanpa suara;
- c. Diperbolehkan izin untuk tidak masuk dengan surat keterangan yang benar.
- d. Diperbolehkan izin keluar kelas untuk keperluan mendadak secara bergantian;
- e. Tidak diperbolehkan terlambat menyerahkan tugas. Bagi yang terlambat, tugasnya bernilai 60%.
- f. mahasiswa yang diketahui berbuat plagiat, mencontek, dan berbuat kecurangan lain dalam proses pembelajaran akan diberi sanksi nilai E.

9. Rencana Pembelajaran Semester


	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER PROGRAM STUDI SAstra MINANGKABAU FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS ANDALAS				
MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT SKS	SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Dialektologi	SSD 421	Linguistik	2	7	24-12-2016
OTORISASI	DOSEN		KOORDINATOR RUMPUN		KAPRODI
CAPAIAN PEMBELAJARAN	CP PRODI				
	Se	.Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat dan temuan orisinal orang lain.			
	Sh	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.			
	Si	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahlian secara mandiri.			
	Pa	Menguasai konsep dan teori dasar dalam bidang linguistik.			
KKa	Mampu mengumpulkan data kebahasaan				

	KUb	d.1 Mampu menunjukkan kerja mandiri dan terukur.
	CP MK	
	1	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian bahasa, dialek, idiolek, isolek, logat, dan sosiolek.
	2	Mahasiswa mampu menjelaskan asal-usul dialek dan arah perkembangan dialek.
	3	Mahasiswa mampu menjelaskan macam-macam unsure bahasa yang memperlihatkan variasi dan membedakannya.
	4	Mahasiswa mampu menerapkan metode segitiga dialektometri.
	5	Mahasiswa mampu mengumpulkan data di lapangan.
	6	Mahasiswa mampu menganalisis data dari lapangan
	7	Mahasiswa mampu memetakan data
	8	Mahasiswa mampu membuat laporan latihan penelitian
DESKRIPSI MATA KULIAH	Pada mata kuliah ini, mahasiswa belajar tentang asal-usul dialek, konsep dialek geografis, dan unsur-unsur bahasa yang menunjukkan variasi geografis. Mahasiswa juga akan diberikan metode dialektometri yang menjadi alat untuk menentukan tingkat variasi bahasa. Selain itu, mahasiswa juga diberikan cara memindahkan data ke dalam peta berian. Berhasil tidaknya mahasiswa mengikuti kuliah ini akan terpresentasi pada laporan latihan penelitian.	
MATA KULIAH SYARAT	Lulus mata kuliah bersyarat konsentrasi linguistic	
MATERI / POKOK BAHASAN	a..Sejarah Dialektologi dan kaitan dialektologi dengan bidang linguistik dan beberapa ilmu lain b. Pengertian istilah bahasa, dialek, idiolek, isolek, logat, dan sosiolek c. Asal-usul dialek, faktor penyebab perkembangan membaik dan memburuk sebuah dialek d. Variasi dialek: <ul style="list-style-type: none"> I. Variasi fonologis II. Variasi morfologis 	

	<p>III. Variasi leksikal</p> <p>e. Geografi Dialek</p> <p>f. Metodologi penelitian dialektologi:</p> <p style="padding-left: 40px;">I. Sistem penyusunan dan cakupan daftar pertanyaan</p> <p style="padding-left: 40px;">II. Penentuan titik pengamatan</p> <p style="padding-left: 40px;">III. Penentuan pemilihan informan</p> <p style="padding-left: 40px;">IV. Metode dan teknik pengumpulan data</p> <p>g. Pengertian peta, jenis peta dalam dialektologi, serta sistem pemetaan: isoglos dan heteroglos</p> <p>h. Dialektometri dan Tingkat Variasi Bahasa:</p> <p style="padding-left: 40px;">I. Segitiga Dialektometri</p> <p style="padding-left: 40px;">II. Permutasi</p> <p style="padding-left: 40px;">III Tingkat variasi bahasa sebagai hasil perhitungan dialektometri</p>	
REFERENSI	<p>1. Ayatrohaedi. 1985. <i>Bahasa Sunda di Daerah Cirebon</i>. Jakarta: PN Balai Pustaka.</p> <p>2. Francis, W.N. 1983. <i>Dialectology: An Introduction</i>. London and New York: Longman.</p> <p>3. Kurath, Hans. 1974. <i>Studies in Area Linguistics</i>. Bloomington: Indian.</p> <p>4. Lauder, Multamia R.M.T. 1993. <i>Pemetaan dan Distribusi Bahasa-Bahasa di Tangerang</i>. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.</p> <p>5. Nadra dan Reniwati. 2010. <i>Dialektologi: Teori dan Metode</i>. Yogyakarta: CV Elmaterra Publishing.</p> <p>6. Petyt, K.M. 1980. <i>The Study of Dialect: An Introduction to Dialectology</i>. London: Andre Deutsch.</p> <p>7. Sudaryanto. 1995. <i>Metode dan Aneka Teknik Analisa Bahasa</i>. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.</p>	
MEDIA PEMBELAJARAN	Perangkat lunak	Perangkat keras
	Microsoft Word	LCD dan Projektor
TUGAS	Membuat laporan penerapan prinsip penemuan fonem	

	ASPEK	BOBOT(%)
	UTS	20
	UAS	35
	KUIS	5
	TUGAS	15
	Dimensi intrapersonal <i>skill</i>	5
	Dimensi interpersonal <i>softskill</i>	5
	Dimensi sikap dan tatanilai serta kehadiran perkuliahan	10
TIM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Reniwati, M.Hum. 2. Bahren, S.S.,M.Hum. 	

10. Pelaksanaan Perkuliahan 2 SKS

		PROGRAM STUDI SAstra MINANGKABAU FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS ANDALAS				
RENCANA PELAKSANAAN PERKULIAHAN						
MATA KULIAH		Fonologi				
KODE		SSD 121	SKS	3	SEMESTER	2
TIM		Dr.Reniwati, M.Hum. dan Rona Almos, S.S., M.Hum.				
MINGGU KE-	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI AJAR)	METODE DAN ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN	BOBOT PENILAIAN (%)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah dialektologi dan kaitan dialektologi dengan bidang linguistik lain dan beberapa ilmu lain	Sejarah dialektologi dan kaitan dialektologi dengan bidang linguik lain dan beberapa ilmu lain Referensi: 1, 2, 3, 4, 5, 6	Ceramah 1x (2x50')	Mahasiswa membaca lebih lanjut pokok bahasan ini di buku referensi.	Indikator: Ketetapan penjelasan sejarah dialektologi dan kaitan dialektologi dengan bidang linguik lain dan beberapa ilmu lain	5
2	Mahasiswa mampu menjelaskan dan membedakan istilah	Bahasa, dialek, idiolek, isolek, logat, sosiolek	Ceramah dan diskusi 1x (2x50')	Mahasiswa terlibat dalam memberikan	Indikator: Ketepatan penjelasan dan perbedaan	5


	bahasa, dialek, idiolek, isolek, logat, sosiolek	Referensi: 5		contoh.	istilah tersebut	
3	Mahasiswa mampu menjelaskan asal-usul dialek, faktor penyebab perkembangan membaik dan memburuk sebuah dialek	Pengertian menjelaskan asal-usul dialek, faktor penyebab perkembangan membaik dan memburuk sebuah dialek Referensi: 1, 5	Ceramah 1x (2x50') Tugas mandiri: Membuat tulisan/laporan pendek tentang sebab perkembangan membaik dan memburuk bahasa Minangkabau di daerah tertentu. 1x(2x60')	Mahasiswa mencari penyebab perkembangan membaik dan memburuk bahasa Minangkabau di daerah tertentu.	Indikator: Ketepatan penjelasan tentang asal-usul dialek dan faktor penyebab perkembangan membaik dan memburuk dialek	5
4, 5	Mampu menjelaskan dan membedakan (mengklasifikasi) bermacam-macam variasi dialek	Variasi dialek: variasi: fonologis, morfologis, dan leksikal Referensi: 1, 2, 3, 4, 5, 6	Ceramah dan diskusi 2x (2x50')	Mahasiswa ikut memberikan contoh variasi dialek	Indikator: Ketepatan penjelasan dan pemberian contoh dari masing-masing macam variasi. Kuis	10

6	Mahasiswa mampu menjelaskan ruang lingkup kajian geografi dialek	Geografi dialek Referensi: 3, 5	Ceramah dan diskusi 1x (2x50')	Mahasiswa membaca tentang pokok bahasan ini pada referensi lain.	Indikator: Ketepatan penjelasan ruang lingkup geografi dialek	5
7	Mahasiswa mampu membuat daftar tanya	Daftar Tanyaan Referensi: 1, 4, 5	Ceramah dan diskusi kelompok per-kelompok 1x (2x50') Tugas kelompok: Membuat daftar tanya 1x(2x60')	Mahasiswa berdiskusi membuat daftar tanya	Indikator: Ketepatan tanya yang akan ditanyakan kepada informan	5
8	UTS					
9	Mahasiswa mampu membuat daftar tanya	Daftar Tanyaan Referensi: 1, 4, 5	Diskusi per-kelompok 1x(2x60')	Mahasiswa memastikan tanya yang akan masuk dalam daftar tanya	Indikator: Ketepatan tanya yang masuk dalam daftar tanya	5
10,11	Mahasiswa mampu menentukan titik	Pemilihan titik pengamatan dan	Ceramah dan diskusi	Mahasiswa berdiskusi	Indikator: Ketepatan titik	10

	pengamatan dan memilih informan, serta menggunakan metode dan teknik penelitian dialektologis	informan Referensi: 1, 3, 4, 5, 7	2x (2x50')	persiapan latihan penelitian	pengamatan dan informan yang dipilih, serta ketepatan metode penelitian yang digunakan	
12	KE LOKASI LATIHAN PENELITIAN					15
12, 13	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pemetaan	Pengertian peta, jenis peta dalam dialektologi, serta sistem pemetaan: Referensi: 1, 3, 4, 5	Ceramah dan diskusi kelompok 2x (2x50') Tugas kelompok: menentukan pertanyaan yang memperlihatkan perbedaan fonologis (20 pertanyaan) dan leksikal (100 pertanyaan) 2x(2x60')	Mahasiswa memilih pertanyaan yang memperlihatkan perbedaan fonologis (20 pertanyaan) dan leksikal (100 pertanyaan)	Indikator: Ketepatan penjelasan pengertian peta dan jenisnya serta system pemetaan	10
14	Mampu menjelaskan dan menerapkan metode dialektometri dan menentukan tingkat variasi	Metode dialektometri teknik segitiga dialektometri, permutasi, dan tingkat variasi bahasa	Ceramah dan diskusi perkelompok 1x (3x50')	Mahasiswa menghitung perbedaan/persamaan berian antartitik	Indikator: Ketepatan perhitungan berian yang menunjukkan perbedaan/persamaan	10

	bahasa dengan metode dialektometri	Referensi: 1, 3, 4, 5	Tugas: menghitung perbedaan/persamaan berian antartitik dengan teknik segitiga dialektometri. 1x(2x60')	dengan teknik segitiga dialektometri.	antartitik pengamatan	
15	Mahasiswa mampu membuat isoglos dan berkas isoglos serta sistematika laporan	Isoglos dan sistematika laporan Referensi: 1, 3, 4, 5	Ceramah dan diskusi perkelompok 2x(3x50') Tugas: membubuhkan isoglos dan berkas isoglos serta menyusun laporan 10x(3x60')	Mahasiswa membubuhkan isoglos pada peta berian penelitian dan merancang laporan	Indikator: Ketepatan membubuhkan isoglos dan berkas isoglos serta kualitas sebuah laporan penelitian dialektologis	15
16	UAS					

11. Rancangan Tugas Mahasiswa

	<p>PROGRAM STUDI: SASTRA MINANGKABAU FAKULTAS : FIB UNIVERSITAS ANDALAS</p>				
<p>RENCANA TUGAS MAHASISWA</p>					
<p>MATA KULIAH</p>	<p>FONOLOGI</p>				
<p>KODE</p>	<p>SSD 121</p>	<p>SKS</p>	<p>2</p>	<p>SEMESTER</p>	<p>6</p>
<p>DOSEN PENGAMPU</p>	<p>Dr. Reniwati, M.Hum. Bahren, SS., M.Hum.</p>				
<p>BENTUK TUGAS</p>					
<p>Laporan</p>					
<p>JUDUL TUGAS</p>					
<p>Laporan Latihan Penelitian</p>					
<p>SUPCAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH</p>					
<p>Mahasiswa mampu menyusun laporan penelitian</p>					
<p>DESKRIPSI TUGAS</p>					
<p>Objek tugas: penyusunan laporan penelitian Bunyi perintah tugas: buatlah laporan dari latihan penelitian dialektologi Untuk membuat tugas ini, pastikanlah objek penelitian dan teori yang akan digunakan dalam menganalisis data</p>					

Manfaat pemberian tugas: mahasiswa memiliki kemampuan membuat laporan penelitian dialektologis
METODE Pengerjaan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat daftar tanya 2. Melakukan persiapan untuk latihan penelitian di suatu daerah penelitian 3. Mengumpulkan data di daerah penelitian 4. Menganalisis data penelitian dengan langkah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> I. Mengklasifikasi data atas data fonologis dan leksikal II. Menghitung berian yang menunjukkan perbedaan/persamaan antar titik pengamatan III. Mengklasifikasi tingkat variasi bahasa dengan menggunakan rumus dialektometri dengan teknik segitiga dialektometri IV. Memindahkan data ke peta berian (20 data fonologis dan 100 data leksikal) dan membubuhkan isogloss V. Membuat berkas isogloss 5. Membuat laporan latihan penelitian sesuai dengan sistematika laporan latihan penelitian dialektologi
BENTUK DAN FORMAT LUARAN
<ol style="list-style-type: none"> a. Objek Garapan: Menyusun laporan latihan penelitian dialektologis b. Bentuk Luaran: <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan latihan penelitian dialektologi per-kelompok
INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN
<ol style="list-style-type: none"> a. Kualitas laporan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian/ kelengkapan sistematika laporan dialektologi (25%) 2. Kebenaran prosedur pencarian tingkat variasi bahasa (30%) 3. Kebenaran pemetaan (30%) 4. Kualitas penulisan (15%)

JADWAL PELAKSANAAN	
Penyusunan laporan	1-23 Mai 2016
Penyerahan	24 Mai 2016
LAIN-LAIN	
Bobot penilaian tugas ini adalah 15 % dari 100% total penilaian. Tugas dikerjakan berkelompok.	
DAFTAR RUJUKAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Ayatrohaedi. 1985. <i>Bahasa Sunda di Daerah Cirebon</i>. Jakarta: PN Balai Pustaka. 2. Francis, W.N. 1983. <i>Dialectology: An Introduction</i>. London and New York: Longman. 3. Kurath, Hans. 1974. <i>Studies in Area Linguistics</i>. Bloomington: Indian. 4. Lauder, Multamia R.M.T. 1993. <i>Pemetaan dan Distribusi Bahasa-Bahasa di Tangerang</i>. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 5. Nadra dan Reniwati. 2010. <i>Dialektologi: Teori dan Metode</i>. Yogyakarta: CV Elmaterra Publishing. 6. Petyt, K.M. 1980. <i>The Study of Dialect: An Introduction to Dialectology</i>. London: Andre Deutsch. 7. Sudaryanto. 1995. <i>Metode dan Aneka Teknik Analisa Bahasa</i>. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Pramono, M.Si., Ph.D.
197912122003121003